

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam perekonomian dunia yang sedang berkembang, perusahaan merupakan subjek perekonomian yang diharuskan untuk bisa bersaing ketat agar mampu mempertahankan usahanya agar tetap berjalan. Teknik dalam pemasaran menjadi bagian krusial, agar mampu bertahan ditengah bisnis yang ketat. Dalam perusahaan maju terdapat strategi manajemen yang baik, majunya perusahaan dapat dilihat dari bagaimana cara perusahaan tersebut mengolah bisnisnya dengan strategi yang matang. Dalam bisnis besar terdapat beberapa faktor yang perlu dilakukan, salah satunya yaitu investasi. Investasi dilakukan agar pertumbuhan perusahaan meningkat dengan baik, akan tetapi pada sisi lain perusahaan juga memiliki hubungan terhadap investor apabila perusahaan ingin berkembang melalui investasi.

Aspek yang dilihat oleh investor sebelum melakukan transaksi adalah melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Tujuan investor menginvestasikan sahamnya untuk memperoleh keuntungan besar yang didapatkan dari saham yang diinvestasikannya. Para investor menginvestasikan sahamnya untuk menghasilkan *dividen* atau *capital gain*. Menurut (Aziz, 2015), *dividen* itu sendiri adalah keuntungan yang diterima dari saham yang dimiliki tiap tahunnya atas laba yang diperoleh dari perusahaan yang menerimayaa selama saham tersebut masih dimiliki. Sedangkan *capital gain* adalah pendapatan atas kelebihan

harga jual yang dibandingkan dengan harga beli saham dengan ketentuan pendapatan tersebut diperoleh jika saham yang dimiliki dijual kembali. Menurut (Wijaya, 2015), ketika investor yang tujuan utamanya adalah *capital gain* maka investor membutuhkan informasi mengenai *dividen*, karena *dividen* itu sendiri memiliki pengaruh penting dalam memperoleh harga atas saham. Apa yang akan terjadi pada harga saham tidak akan dapat diestimasikan secara pasti karena harga saham ditentukan pada permintaan dan penawaran pasar. Ketika banyaknya permintaan pada saham tersebut tentunya harga saham semakin cenderung berada pada pergerakan atas, sebaliknya ketika banyaknya orang melakukan penjualan saham yang dimilikinya maka semakin cenderung menurun harganya. Dapat diketahui bahwa tidak akan ada nilai harga saham yang selalu naik dan begitu juga sebaliknya tidak akan ada nilai harga saham yang selalu turun karena harga atas saham selalu berfluktuasi dan berubah-ubah. Hasil dari analisis mengenai laporan keuangan akan digunakan sebagai dasar dalam menentukan kebijakan untuk pemilik, manajer dan investor.

Analisis rasio dari sudut pandang manajemen sangatlah penting karena sebagai sarana tolak ukur dalam menangani strategi apa yang dapat dilakukan perusahaan dimasa depan, maka dari itu penelitian ini difokuskan pada pencapaian perusahaan dalam bekerja terutama bertautan dengan kinerja keuangan perusahaan. Baiknya kinerja yang dilakukan perusahaan berkemungkinan kecil risiko yang ditanggung oleh investor dan berkemungkinan besar pada returnnya. Besar return yang diperoleh perusahaan mengakibatkan banyaknya investor yang berkeinginan berinvestasi pada perusahaan tersebut (Harnanto, 2016). Rasio keuangan

mencakup: profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan rasio pasar/penilaian.

Ketika perusahaan ingin mengetahui tingkat pengembalian yang didapatkan setelah investasi maka yang harus dilihat oleh investor adalah tingkat profitabilitas pada perusahaan tersebut. Menurut (Purnamawati, 2016), profitabilitas merupakan analisis yang dilakukan perusahaan dengan tujuan melihat kemampuan seberapa besar keuntungan yang dapat diterima dan sumber daya seperti kegiatan penjualan, jumlah karyawan, kas, modal, dan lainnya. Sehingga analisis rasio keuangan yang dapat mengetahui pergerakan harga saham adalah analisis rasio profitabilitas. Untuk pengukuran profitabilitas dapat menggunakan analisis modal pada saham, yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Net Profit Margin (NPM)*. Perkembangan pada harga saham tentunya akan menghasilkan hasil analisis yang berbeda-beda tiap beberapa periode terakhir yang akan berpengaruh pada laba bersih perusahaan. Ketika investor mengetahui pengembalian atas investasi yang telah dilakukan maka investor bisa menggunakan rasio profitabilitas ini sebagai pengukur. Apabila keadaan perusahaan baik atau bisa menghasilkan laba dan memberikan keuntungan dimasa yang akan datang maka tentu banyak investor yang tertarik untuk menanamkan dananya dan membeli saham tersebut. Menurut (Septiana, 2019), rasio profitabilitas dan aktivitas pada harga saham perusahaan sangat penting, karena rasio tersebut bisa menginformasi informasi yang penting untuk perkembangan dan pertumbuhan perusahaan. Rasio aktivitas merupakan cara untuk menilai kondisi efisiensi pada perusahaan saat mengolah sumber daya atau aktiva yang diperoleh perusahaan. Rasio ini melakukan

perbandingan-perbandingan pada penjualan dan investasi untuk semua aktiva yang diperoleh perusahaan sehingga fungsi dari akuntansi keuangan dapat dijalankan sebaik-baiknya.

Latar belakang di atas merupakan pengembangan dari beberapa penelitian terdahulu yaitu penelitian (Sambelay1, Rate2, & Baramuli, 2017) dengan hasil penelitian secara simultan ROA dan NPM berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ45. Penelitian (Watung1 & Ilat2, 2016), dengan hasil penelitian ROA, NPM dan EPS memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Alasan peneliti memilih perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah karena perusahaan pertambangan memiliki karakteristik serta sifat yang dominan dari industri lainnya. Perusahaan pertambangan memiliki biaya investasi yang cukup besar dan sumber daya alam yang melimpah. Perusahaan pertambangan ini memiliki risiko dan tingkat keuntungan yang tinggi sehingga banyak yang diharapkan oleh para investor untuk berinvestasi.

Berikut ini dilampirkan uraian harga saham pada perusahaan pertambangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 periode terakhir.

Tabel 1.1 Harga Saham pada perusahaan pertambangan (USD)

No	Nama Perusahaan	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
1	ADRO	515	1.695	1.860	1.215	1.390
2	BSSR	1.110	1.410	2.100	2.340	2.370
3	DEWA	50	50	50	50	50
4	ELSA	247	420	372	344	364
5	GEMS	1.400	2.700	2.750	2.550	2.550

Tabel 1.1 Harga Saham pada perusahaan pertambangan (USD) (Lanjutan)

6	KKGI	84	300	324	354	340
7	MBAP	1.115	2.090	2.900	2.850	2.990
8	MYOH	525	630	700	1.045	1.190
9	PTBA	905	2.500	2.460	4.300	4.310
10	RUIS	215	236	232	260	244
11	TOBA	675	1.245	2.070	1.620	1.625

Sumber: Website www.idx.co.id

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik meneliti “**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA.**”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang didapatkan, permasalahan yang timbul terdiri atas:

1. Naik turunnya harga saham berpengaruh pada kondisi perusahaan dan tidak sesuai dengan harapan investor.
2. Adanya pengaruh konsep pengukuran yang dilakukan berdasarkan rasio profitabilitas dan aktivitas terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi dengan:

1. Dua variabel bebas: Profitabilitas (X_1) Aktivitas (X_2) dengan satu variabel terikat: Harga saham (Y).

2. Daftar perusahaan Pertambangan yang diambil merupakan list Perusahaan Pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Data laporan keuangan yang diambil selama 5 tahun dari tahun 2015-2019 yang diterbitkan oleh Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini yakni:

1. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah rasio profitabilitas dan rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan disampaikan peneliti dalam penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas dan rasio aktivitas secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan sebagai acuan penelitian maupun perbandingan dalam pengembangan penelitian selanjutnya dan memperluas wawasan yang mengenai analisis rasio profitabilitas dan aktivitas terhadap harga saham perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan mengetahui langsung tentang analisis rasio profitabilitas dan aktivitas terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi Universitas Putera Batam

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya di Universitas Putera Batam khususnya fakultas ilmu sosial dan humaniora.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini berguna untuk memberikan informasi sebagai pertimbangan terhadap rasio profitabilitas dan aktivitas terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan.